

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain – lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3). Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, hasil belajar peserta didik, dan respon peserta didik terhadap penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *index card match*.

3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MINU Banat Manyar yang beralamat di jalan Kyai Sahlan XXIX No. 15 Manyar Sidorukun, Manyar Gresik.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013

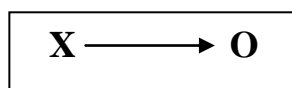
3.3 SUBYEK PENELITIAN

Subyek didalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI-A MINU Banat Manyar tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 24 peserta didik. Dimana dalam penentuan kelasnya, yaitu kelas VI-A ditentukan oleh guru bidang studi, dengan dasar penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *Index Card Match* hanya bisa diterapkan pada kelas dengan jumlah peserta didik genap, sedangkan di kelas VI yang lain jumlah peserta didiknya ganjil. Disamping itu strategi *Index Card Match* merupakan strategi pengulangan materi, dan materi yang digunakan

peneliti yaitu mengubah bentuk pecahan di kelas VI merupakan pengulangan kembali materi yang sudah ada di kelas V.

3.4 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah *One Shot Case Study* yaitu suatu kelompok diberi perlakuan tertentu, dalam hal ini pembelajaran aktif dengan strategi *index card match*, setelah itu diamati gejala – gejala yang tampak akibat perlakuan tersebut. Rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pola Rancangan Penelitian

Keterangan :

X = Treatment atau perlakuan yaitu penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *index card match* pada materi pecahan.

O = Hasil observasi selama perlakuan, yaitu:

- Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *index card match*.
- Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *index card match*.
- Hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran dalam penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *index card match*.
- Respon peserta didik setelah penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *index card match*.

3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Permohonan izin penelitian ke MINU Banat Manyar.
- b. Mengadakan kesepakatan dengan guru mata pelajaran matematika kelas VI MINU Banat Manyar tentang waktu penelitian, materi yang akan diteliti dan kelas yang dijadikan subyek dalam penelitian.
- c. Menyusun proposal penelitian.
- d. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kartu indeks yang terdiri dari kartu soal dan kartu jawaban.
- e. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari:
 1. Lembar observasi aktivitas peserta didik
 2. Lembar observasi kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran
 3. Lembar soal tes hasil belajar
 4. Lembar angket respon peserta didik terhadap pembelajaran aktif dengan strategi *index card match*.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pengamatan pada penelitian ini dilakukan di kelas VI-A MINU Banat Manyar yang meliputi:

a. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran aktif dengan strategi *index card match* dilakukan selama 2 pertemuan dengan durasi masing – masing 2 x 35 menit dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Akan tetapi apabila dalam pelaksanaannya pada pertemuan pertama peserta didik belum memahami materi yang diberikan, maka pada pertemuan pertama guru menjelaskan konsep materi terlebih dahulu, dan penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *Index Card Match* dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

b. Observasi

Selama proses pembelajaran, dilakukan pengambilan data melalui observasi, yang meliputi:

1. Pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran selama pelaksanaan penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *index card match* yang diamati oleh guru bidang studi.
2. Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *index card match* yang diamati oleh rekan mahasiswa UMG.

c. Melakukan evaluasi

Evaluasi dilakukan pada pertemuan ketiga dengan memberikan tes evaluasi secara tertulis dalam bentuk soal uraian. Tes diberikan setelah peserta didik mempelajari seluruh materi pokok.

d. Pengambilan data melalui angket respon peserta didik untuk memperoleh data tentang respon peserta didik terhadap penerapan pembelajaran aktif dengan *strategi index card match*.

3. Tahap analisis data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah pengumpulan data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, data hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran, data tes hasil belajar peserta didik, dan data hasil respon peserta didik terhadap penerapan pembelajaran aktif dengan *strategi index card match*.

3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran dengan penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *index card match*.

1. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran

Lembar observasi pengelolaan pembelajaran digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran aktif dengan strategi *index card match* dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat. Lembar pengamatan ini berisi aspek – aspek yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup, pengelolaan waktu dan pengelolaan suasana yang terjadi didalam kelas. Lembar observasi ini disusun oleh peneliti serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Lembar observasi aktivitas peserta didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk mengamati aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas peserta didik yang diamati dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek antara lain:

- a. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru
- b. Mengajukan pertanyaan kepada guru
- c. Menjawab pertanyaan guru
- d. Mengambil kartu index yang disediakan di depan kelas
- e. Berkeliling mencari pasangan/ mencocokkan kartu
- f. Duduk bersama pasangannya
- g. Menjawab pertanyaan yang dilemparkan temannya
- h. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

b. Lembar tes hasil belajar

Tes hasil belajar diberikan setelah diterapkannya pembelajaran aktif dengan strategi *index card match* yaitu pada pertemuan ketiga. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data mengenai ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan baik secara individu maupun kelompok.

Soal tes yang diujikan kepada peserta didik telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran.

c. Lembar angket respon peserta didik

Menurut Arikunto (2010: 194) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran aktif dengan strategi *index card match*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana peneliti sudah menyediakan pilihan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010: 195).

3.7 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari:

a. Metode observasi

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2010: 200). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas peserta didik selama pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dilakukan oleh dua orang rekan mahasiswa UMG dan pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh guru kelas selama

pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara memberi tanda *checklist* (\checkmark) pada kolom yang tersedia di lembar pengamatan. Kriteria skor aktivitas peserta didik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terdiri dari empat aspek, yaitu: sangat kurang (0), kurang (1), cukup (2), baik (3), dan sangat baik (4).

b. Metode angket

Angket yang digunakan berupa angket respon peserta didik. Metode angket digunakan untuk mengetahui data respon peserta didik terhadap pembelajaran aktif dengan strategi *indeks card match*. Aspek yang diamati dalam angket meliputi perasaan peserta didik, motivasi, serta komponen belajar mengajar dalam pembelajaran aktif dengan strategi *indeks card match*. Pengisian angket dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (\checkmark) pada pilihan jawaban yang tersedia.

c. Metode tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik. Tes dilakukan satu kali pada akhir pertemuan. Pengerjaan tes dilakukan secara individu dan guru mengamati peserta didik agar sungguh – sungguh mengerjakannya dan tidak mencontek.

3.8 METODE ANALISIS DATA

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif. Adapun analisis itu meliputi:

a. Analisis data aktivitas peserta didik

Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara menghitung nilai dari tiap pertemuan dan seluruh pertemuan. Data aktivitas peserta didik diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dalam skala 0 – 4. Analisis data diperoleh dengan menafsirkan nilai angka tersebut dalam kalimat yang

kualitatif, yaitu: 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran

Skala	Kriteria
$85 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat baik
$70 \leq \text{skor} < 85$	Baik
$55 \leq \text{skor} < 70$	Cukup
$40 \leq \text{skor} < 55$	Kurang
$\text{skor} < 40$	Sangat kurang

Sumber : Hamalik dengan modifikasi (1989: 122)

Keterangan:

Agar skor hasil analisis data nilainya tercakup semua maka pada tabel kriteria penilaian diatas diberikan tanda \leq dan $<$.

Aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan

$$\text{Skor dari tiap pertemuan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung rata – rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh tatap muka}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan :

$\text{skor maksimal} = 4 \times \text{jumlah kegiatan yang diamati}$

(Slameto, 2001 : 115)

Aktivitas peserta didik dikatakan baik selama mengikuti proses pembelajaran aktif dengan strategi *Index Card Match* apabila aktivitas peserta didik telah mencapai kriteria baik atau sangat baik.

b. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Data ini diperoleh dari hasil penilaian pengamat pada lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran aktif dengan strategi *index card match*. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dalam skala 0 – 4. Analisis data diperoleh dengan menafsirkan nilai angka tersebut dalam kalimat yang kualitatif, yaitu: 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Skala	Kriteria
$85 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat baik
$70 \leq \text{skor} < 85$	Baik
$55 \leq \text{skor} < 70$	Cukup
$40 \leq \text{skor} < 55$	Kurang
$\text{skor} < 40$	Sangat kurang

Sumber : Hamalik dengan modifikasi (1989: 122)

Keterangan:

Agar skor hasil analisis data nilainya tercakup semua maka pada tabel kriteria penilaian diatas diberikan tanda \leq dan $<$.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan

$$\text{Skor dari tiap pertemuan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung rata – rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh tatap muka}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan :

$$\text{skor maksimal} = 4 \times \text{jumlah kegiatan yang diamati}$$

(Slameto, 2001 : 115)

Guru dikatakan dapat mengelola pembelajaran aktif dengan strategi *index card match* dengan baik apabila kemampuan guru telah mencapai kriteria baik atau sangat baik.

c. Analisis tes hasil belajar peserta didik

Data tes hasil belajar peserta didik diperoleh dari pemberian tes kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Ketuntasan belajar peserta didik secara individu dilakukan dengan menghitung skor tiap peserta didik. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di MINU Banat Manyar, peserta didik dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai ≥ 75 . Dalam satu kelas dikategorikan tuntas belajar apabila dikelas tersebut ketuntasan klasikal peserta didik minimal dapat mencapai 75%.

Untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{KBK} = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang tuntas secara individu}}{\text{banyaknya peserta didik seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

d. Analisis data angket peserta didik

Analisis hasil jawaban peserta didik pada angket dilakukan dengan mengelompokkan jawaban peserta didik pada masing – masing pilihan jawaban yang ada dalam bentuk prosentase. Prosentase dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{Fr}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

R : Prosentase respon peserta didik.

Fr : Frekuensi jawaban tiap aspek.

N : Banyak responden.

Respon peserta didik yang telah menjawab angket ditafsir sebagai berikut:

76 % – 100%	= Baik
56% – 75%	= Cukup
40% – 55%	= Kurang baik
< 40 %	= Tidak baik

(Arikunto, 1993:214)